

ABSTRACT

V. Ratna Puspitosari (1999). *The Influence of Setting in Chopin's The Awakening toward the main character's failure in rebelling against the constraint of the social values.* Department of English Letters. Sanata Dharma University. Yogyakarta. 1999

Kate Chopin's *The Awakening* basically exposes the biological aspect of woman situation as it shows the main character's realization toward her need for happiness in her sexual life and her inability to live on with her husband in a hypocritical relationship. This novel also draws the relationship between the social environment and the individual who lives in it as it has its purpose which is concerned with woman's passionate nature and its relation to self, marriage, and society. This can be seen through Edna Pontellier, the main character in this novel, who wants to rebel against the unhappiness of her marriage in her restrictive society. Edna's struggle to seek for her freedom finally has failed as there is a contrast between Edna with her special need and her environment with its values. The social values of her society are not responsive to her need for the happiness in her sexual life. Therefore, this thesis attempts to analyze: (1)the social conditions of the setting; (2)the main character's characteristics; (3)the conditions of Edna's marriage; and (4)Edna's reason in rebelling against her easy comfort of marriage.

To analyze Chopin's *The Awakening*, firstly we read the whole texts of the novel to find what happens to the main character so that she reacts to rebel against the easy comfort of her marriage. Secondly, we make a critical analysis by analyzing the work so objectively that we can make a reasonable analysis. The Formalistic approach is used to analyze the work by relating the intrinsic elements of setting and character as there is a close relationship between the main character and the setting in Chopin's *The Awakening*. Finally, we make a conclusion as the final result.

By doing those steps above, we get the result in answering the problems. First, this thesis reveals the setting of the Creole social environment which holds certain social conditions as seen through their family patterns, religion, and cultural life. Shortly, these social conditions highly value on the Creole women's duty in their family. In daily life, Creole married women are expected to be good mothers and wives by giving her whole life to their family. They never speak of their own happiness as their family's happiness is the most important thing in their life. Whether they are happy or not with their marriage, they have no right to get rid of their husbands. They are the property of their husbands so that they are bound to their marriage to their husbands. Furthermore, they seldom figure in domestic scandal with another man. Second, this thesis portrays Edna's characteristics that are basically different from the characteristics of Creole women. As a Creole wife, Edna is not able to give her life for her family. Third, this thesis draws the conditions of the Pontelliers'

marriage in which there is no harmony in their marriage life. Fourth, this thesis reveals Edna's reason in rebelling against her easy comfort of marriage. Edna is motivated by her sentimental character to get her right for her own happiness in her sexual life. As she has a rebellious temperament, she reacts to rebel against the unhappiness of her married life. She, at the end, fails to rebel against her marriage as there is no one who understands and supports her in seeking her right for a happiness particularly in her sexual life.

In relation to those analysis results, it is concluded that the Creole society in Chopin's *The Awakening* has strong power to produce Edna's failure in rebelling against the constraint of the social values.

ABSTRAK

V. Ratna Puspitosari (1999). *The Influence of Setting in Chopin's The Awakening toward the Main Character's Failure in Rebelling against the Constraint of the Social Values.* Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Novel karya Kate Chopin yang berjudul *The Awakening* pada dasarnya mengupas tentang situasi kewanitaan yang mana novel ini menguraikan kesadaran dari pelaku utama di dalam novel tentang kebutuhannya untuk mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupannya, khususnya kehidupan seksualnya dan juga tentang ketidakmampuannya untuk meneruskan hubungan yang penuh kepuraan dengan suaminya. Novel ini juga menggambarkan hubungan antara lingkungan sosial dan individu yang tinggal didalamnya karena novel ini memiliki tujuan yang mengarah pada sifat dari keinginan wanita dan hubungannya dengan diri, perkawinan, dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat melalui Edna Pontellier, pelaku utama di dalam novel, yang ingin memberontak terhadap perkawinannya yang tidak bahagia di dalam lingkungan yang penuh dengan aturan. Perjuangan Edna untuk mendapatkan hak kebebasannya pada akhirnya mengalami kegagalan karena adanya perbedaan diantara keinginan Edna dengan nilai-nilai sosial didalam lingkungannya. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menganalisa: (1) kondisi sosial dalam novel; (2) karakteristik dari pelaku utama; (3) kondisi perkawinan Edna; dan (4) alasan Edna untuk memberontak melawan kemapanan perkawinannya.

Untuk menganalisa novel ini, pertama-tama kita membaca keseluruhan novel untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pelaku utama yang menyebabkan dia memberontak melawan kemapanan perkawinannya. Kedua, kita melakukan analisa secara kritis dan objektif. Pendekatan secara formalistik digunakan untuk menganalisa novel ini dengan menghubungkan elemen-elemen intrinsik dari setting dan karakter. Hal ini disebabkan karena terdapat hubungan yang erat antara pelaku utama dan setting dalam novel. Yang terakhir kita membuat kesimpulan.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut diatas, kita mendapatkan hasil untuk menjawab masalah-masalah. Yang pertama, skripsi ini mengungkapkan setting dari lingkungan sosial masyarakat Creole yang mana masyarakat Creole mempunyai kondisi sosial yang sedemikian rupa yang dapat dilihat melalui pola kekeluargaan, keagamaan dan kebudayaan. Secara ringkas kondisi-kondisi sosial tersebut menekankan pada tugas wanita terhadap keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari wanita Creole yang sudah menikah diharapkan untuk menjadi ibu dan istri yang baik dengan memberikan seluruh hidupnya terhadap keluarga. Mereka tidak pernah memikirkan kebahagiaan diri mereka sendiri karena kebahagiaan keluarganya adalah yang merupakan hal yang terpenting dalam hidup mereka. Mereka tidak berhak bercerai meskipun mereka tidak bahagia

dengan perkawinan mereka. Mereka adalah milik suami dan terikat terhadap perkawinannya. Lebih lanjut, mereka sangat jarang terlibat skandal dengan pria lain. Yang kedua, skripsi ini menggambarkan sifat-sifat Edna yang pada dasarnya berbeda dengan sifat-sifat wanita Creole. Sebagai istri seorang Creole, Edna tidak mampu untuk memberikan seluruh hidupnya untuk keluarga. Yang ketiga, skripsi ini menggambarkan kondisi perkawinan Edna dan suaminya yang mana tidak terdapat keharmonisan didalamnya. Yang keempat, skripsi ini mengungkapkan alasan Edna untuk memberontak melawan kemapanan perkawinannya. Edna dimotivasi oleh sifat sentimentalnya untuk mendapatkan hak kebahagiaannya terutama dalam kehidupan seksualnya. Sifat memberontaknya muncul ketika ia mendapatkan ketidakbahagiaan dalam kehidupan perkawinannya. Pada akhirnya, Edna gagal dalam melawan perkawinan karena tidak ada seorangpun yang memahami, membantu dan mendukungnya untuk mendapatkan hak kebahagiaannya.

Dalam hubungannya dengan hasil analisa diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Creole didalam novel karya Kate Chopin memiliki andil yang besar terhadap kegagalan Edna dalam memberontak melawan nilai-nilai sosial yang mengekanginya.